
	<b>PENATALAKSANAAN EKLAMPSIA</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 440.224/SOP/PKM-KYM /I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
		Halaman : 1/2	
Puskesmas Kayamanya			Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007
1. Pengertian	Eklampsia terjadi karena perdarahan dinding Rahim berkurang sehingga plasenta mengeluarkan zat-zat yang menyebabkan ischemia uteroplacenta dan peningkatan tekanan darah. Terjadinya ischemia uteroplacenta dan hipertensi menimbulkan kejang atau sampai koma pada wanita hamil		
2. Tujuan	Sebagai acuan dari penatalaksanaan Eklampsia		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	1. Direktorat Kesga, Dirjen Kesmas, Kemenkes RI 2018, Modul Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Materna;L Dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan Dan Perawat, Kemenkes RI, Jakarta. 2. Rosdiana, Dkk (2019), Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal, Cahaya Bintang Cemerlang, Gowa.		
5. Prosedur/ langkah-langkah	Prinsip penataksanaan eklamsi sama dengan pre-eklamsi berat dengan tujuan menghentikan berulangnya serangan konvulsi dan mengakhiri kehamilan secepatnya dengan cara yang aman setelah keadaan ibu mengizinkan 1) Penderita eklamsia harus di rawat inap di rumah sakit 2) Saat membawa ibu ke rumah sakit, berikan obat penenang untuk mencegah kejang-kejang selama dalam perjalanan. Dalam hal ini dapat diberikan pethidine 100 mg atau luminal 200 mg atau morfin 10 mg.		
6. Hal-hal yang perlu di	Keadaan umum pasien		

perhatikan				
7. Unit terkait	Ruang bersalin & Apotik			
8. Dokumen terkait	Rekam medis			
9. Rekaman hisoris perubahan	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan
	.			